

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan data penelitian tentang Perbedaan Motivasi Belajar antara Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT dengan tipe NHT pada Siswa Kelas X SMK Negeri 31 Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan fakta dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
2. Dari hasil penelitian menggunakan metode eksperimen dengan dua kelompok perbandingan, yaitu kelompok yang menggunakan tipe TGT dengan tipe NHT, diperoleh hasil bahwa motivasi belajar siswa yang menggunakan tipe TGT lebih tinggi.
3. Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang lebih besar dalam menentukan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator ekstrinsik yang memperoleh hasil lebih tinggi dibandingkan dengan indikator intrinsik, dengan sub indikator yaitu kegiatan yang menarik dalam belajar, penghargaan dalam kegiatan belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Perbedaan Motivasi Belajar antara Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT dengan tipe NHT pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 31 Jakarta, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian antara lain:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat dijadikan salah satu alternatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
2. Berdasarkan hasil analisis kedua data, terlihat bahwa motivasi intrinsik memperoleh skor yang rendah. Adanya hukuman dan dorongan untuk melakukan aktivitas belajar merupakan sub indikator terendah. Hal ini dapat terjadi karena siswa yang kurang disiplin baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah, serta kurangnya teguran dan perhatian dari guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, terutama motivasi yang berasal dari dalam diri siswa.
3. Hal ini dapat menjadi masukan bagi guru pengantar akuntansi, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan tentu akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

### C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Pembelajaran yang dilakukan guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, yang dapat menciptakan suasana menyenangkan bagi siswa dan disesuaikan dengan kondisi siswa. Dan dalam penerapannya harus memperhatikan tingkat kematangan peserta didik untuk mengikuti model pembelajaran tersebut.
2. Para pengajar sebaiknya dapat menumbuhkan motivasi dalam diri siswa, terutama menciptakan motivasi dalam diri siswa (motivasi intrinsik), Pada hakikatnya motivasi intrinsik lebih baik dibanding motivasi ekstrinsik karena motivasi intrinsik dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama, sedangkan motivasi ekstrinsik hanya bersifat sementara.
3. Sebagai siswa hendaknya terus memotivasi diri untuk selalu bersemangat dalam belajar sehingga cita - cita yang diharapkan dapat tercapai.
4. Bagi peneliti agar dapat mencari lagi faktor - faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, fasilitas belajar, dan lainnya sehingga penelitian selanjutnya akan lebih lengkap dan relevan serta menjadi masukan bagi sekolah.